

PENJELASAN MATA ACARA RUPS PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK	EXPLANATION OF THE GMS AGENDA OF PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK
<p>Sehubungan dengan rencana PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("Perseroan") untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS") yang akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 April 2024, Perseroan telah menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham pada tanggal 19 Maret 2024 yang telah disampaikan oleh Perseroan melalui situs web Perseroan, situs PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); dan • Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 April 2024 yang dilakukan melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan situs KSE. 	<p><i>In reference with the plan of of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the "Company") to conduct Annual General Meeting of Shareholders and Extra-Ordinary Meeting Shareholders ("GMS") which will be held on Thursday, 25 April 2024, the Company has delivered:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The GMS Announcement to the Shareholders on 19 March 2024 which has been submitted by the Company through the website of the Company, website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") and website of Indonesian Stock Exchange ("IDX"); and</i> • <i>The GMS Convocation to Shareholders on 3 April 2024 which is carried out through the Company website, IDX website and KSEI website.</i>
<p>Dasar hukum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT"); • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Junco Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan • Anggaran Dasar Perseroan ("AD") <p>Dengan ini Perseroan menyampaikan Penjelasan untuk setiap Mata Acara Rapat, sebagai berikut:</p>	<p><i>Legal basis:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation (the "Company Law");</i> • <i>Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation on General Meeting of Shareholders for the Public Company conjunction with Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meeting Shareholders Electronically ; and</i> • <i>The Company's Article of Association ("AoA")</i> <p><i>The Company hereby conveys the Explanation of each Agenda of the Meeting asfollows:</i></p>
A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)	A. ANNUAL GENERAL MEETING SHAREHOLDERS (AGMS)
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan 2023, termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya	1. Approval and ratification of Annual Report including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners Report on its supervisory duties for the Financial Year ended 31 December 2023, as well as the granting Acquit et de Charge to the Board of Directors and Board of

<p>(Acquit et de Charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut;</p>	<p><i>Commissioners of the Company for the supervisory and management actions for financial year ended 31 December 2023;</i></p>
<p>Penjelasan: Perseroan akan memaparkan pokok-pokok Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dimana secara lengkap laporan tersebut tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2023 sebagaimana telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan telah diunggah di situs web Perseroan dan BEI pada tanggal 26 April 2024</p> <p>Untuk itu, Perseroan mengusulkan kepada RUPS untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; b. Mengesahkan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 ; c. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut. 	<p>Explanation: <i>The Company will present the points of BOD Report on the Company's governance/management for Financial Year ended ended 31 December 2021, the Company's Financial Statement for the financial year ended 31 December 2021, as well as BOC supervisory Report, where the full report is contained in the Annual Report and Financial Report year 2021 as has been submitted by the Company to Financial Service Authority (“OJK”) and uploaded in the Company and IDX website on 26 April 2024.</i></p> <p><i>Therefore, the Company propose to GMS to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Approve the Annual Report and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023;</i> b. <i>Ratify the Supervisory Duties report of theBOC for year 2023;</i> c. <i>Grant full release and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Board of Directors (“BOD”) and Board of Commissioners (“BOC”) of the Company for the management and supervisory actions that have been taken in the financial year ended 31 December 2023.</i>
<p>2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;</p>	<p>2. Approval of the use of Company's Profit and Loss for the financial year ended 31 December 2023;</p>
<p>Penjelasan: Sesuai Pasal 78 ayat (1) Anggaran Dasar, Perseroan akan mengusulkan kepada RUPS untuk memberikan persetujuan atas penggunaan Laba Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, untuk digunakan sebagai dana cadangan, pembagian dividen, serta sisa laba bersih untuk tahun bukuyang berakhir pada 31 Desember 2023 setelah dikurangi dana cadangan dan pembagian dividen digunakan untuk keperluan</p>	<p>Explanation: <i>According to Article 78 paragraph (1) of the AoA, the Company will propose to GMS to grant the approval on the Company's profit forthe financial year ended 31 December 2023, to be used as a reserve fund, dividend distribution, as well as the remaining profit forthe financial year ended 31 December 2023 after deducting the reserve fund and dividend distribution will be used for the investment andworking capital and recorded as a retained earnings.</i></p>

<p>investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba ditahan.</p>	
<p>3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik dan persyaratan lain penunjukannya tersebut;</p>	<p>3. <i>Appointment of Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2024, and the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for the public accountant and other requirements for such appointment;</i></p>
<p>Penjelasan:</p> <p>Perseroan akan mengusulkan kepada RUPS untuk memberikan persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, RUPS akan memutuskan untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.</p>	<p>Explanation:</p> <p><i>The Company will propose to GMS to grant approval on appointment the Public Accountant and/or Public Accountant Firm who is registered at the OJK to conduct audit of the Company's Financial Report for financial year ended 31 December 2024. In the event of GMS can not decide to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm, GMS will decide to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm after considering to the Audit Committee recommendation.</i></p>
<p>4. Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.</p>	<p>4. <i>Approval of the determination of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors, as well as honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2024.</i></p>
<p>Penjelasan:</p> <p>Perseroan mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui penetapan jumlah honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menentukan besarnya honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain bagi anggota Direksi.</p>	<p>Explanation:</p> <p><i>The Company propose to GMS to approve the determination of honorarium, bonus and/or other allowance of the BOC for the Financial Year 2024 and grant authority to BOC who conducts nomination and remuneration function to determine the amount of honorarium. bonus, and/or other allowance for BOD members</i></p>
<p>B. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB)</p>	<p>B. EXTRA ORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS (EGMS)</p>
<p>1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan</p>	<p>1. <i>Approval of the Company's plan to repurchase the shares which have been issued and paid up by the Company by considering to the Company's Articles of</i></p>

<p>dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.</p>	<p>Associations and the applicable laws and regulation in capital market.</p>
<p>Penjelasan:</p> <p>Perseroan akan mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat pada BEI melalui mekanisme sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka (“POJK 30/2017”). Sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan, maka sesuai dengan POJK 29/2023 dan Anggaran Dasar Perseroan diperlukan persetujuan dari RUPS.</p> <p>Perseroan juga telah menyampaikan Keterbukaan Informasi terkait pembelian kembali saham tersebut kepada OJK dan Keterbukaan Informasi tersebut juga telah diumumkan pada situs web BEI dan situs Perseroan pada tanggal 19 Maret 2024 dimana uraian mengenai rencana pembelian kembali saham dapat dilihat dalam Keterbukaan Informasi dimaksud.</p>	<p>Penjelasan:</p> <p><i>The Company will propose to GMS to approve the Company plan to conduct to carry out shares buyback towards the Company’s shares issued and listed on IDX through mechanism as regulated in OJK Regulation Number 30/POJK.04/2017 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies (“OJK Regulation 30/2017”). In relation to the proposed shares buyback, in accordance with OJK Regulation 29/2023 and the Company’s Articles of Association it is required to obtain approval from GMS.</i></p> <p><i>The Company has also submitted a Disclosure of Information regarding the shares buyback to OJK and such Disclosure of Information has been announced on the IDX and the Company’s website on 19 March 2024 where a description of the plan to repurchase shares can be seen in the Disclosure of Information.</i></p>
<p>2. Persetujuan atas Pembagian keuntungan Perusahaan dari laba ditahan.</p>	<p>2. Approval on the Company profit payment from the retained earnings.</p>
<p>Penjelasan:</p> <p>Perseroan akan mengusulkan kepada RUPS-LB untuk menyetujui pembagian keuntungan laba yang diperoleh Perseroan di tahun sebelumnya yang tidak dibagikan sebagai dividen dan dicatatkan sebagai laba ditahan.</p> <p>Adapun jumlah laba ditahan yang akan dibagikan adalah sebesar Rp150.046 juta atau sebesar Rp 30 per saham</p> <p>Pembagian laba ditahan akan dilakukan dalam bentuk tunai.</p> <p>Usulan pembagian laba ditahan tersebut di atas, akan dilakukan dalam RUPST dengan mekanisme sesuai dengan tata cara pembagian Dividen sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait pembagian Dividen, yaitu melalui persetujuan RUPS, pelaporan</p>	<p>Explanation:</p> <p>The Company will propose to EGMS to approve the distribution of profit from the retained earnings which was not distributed as a Dividend and recorded a retained earnings.</p> <p>The profit from retained earnings which will be distributed is IDR150.046 million or IDR 30 per share.</p> <p>The profit distribution will be paid in cash (Cash Dividend).</p> <p>The propose of profit distribution from retained earnings will be conducted in AGM with the mechanism according to the procedure of Dividend distribution payment as regulated by the Company Article of Association and the prevailing regulations, particularly regarding the Dividend distribution, report to IDX and OJK. The distribution from retained earnings will be</p>

kepada BEI dan OJK. Pembagian Laba Ditahan akan dibayarkan paling lambat 30 hari setelah persetujuan RUPST, dengan jadwal pembayaran:

- | | | |
|----|--|---------------|
| a. | Persetujuan RUPS | 25 April 2024 |
| b. | Pelaporan kepada OJK dan BEI/
Pengumuman hasil RUPS | 26 April 2024 |
| c. | Tanggal pencatatan | 3 Mei 2024 |
| d. | Cum Date di Pasar Reguler | 30 April 2024 |
| e. | Ex Date di pasar Reguler | 2 Mei 2024 |
| f. | Pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham | 22 Mei 2024 |

Pembagiann Laba Ditahan tidak akan berdampak terhadap kesehatan keuangan Perseroan, oleh karenanya Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan dan persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 71 Tahun 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi.

Total laba ditahan yang dimiliki Persroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.928.750 juta, dengan tingkat solvabilitas sebesar 378,62%. Sehingga, setelah pembagian Laba Ditahan tingkat solvabilitas Perseroan berada pada level 340.99%, dimana jauh lebih tinggi dari ketentuan minimum yang dipersyaratkan OJK yaitu sebesar 120%

paid within 30 days after AGM approval, with the following payment schedule:

- | | | |
|----|--|---------------|
| a. | Approval | 25 April 2024 |
| b. | Report to OJK & IDX/
AGM minutes announcement | 26 April 2024 |
| c. | Recording date | 3 Mei 2024 |
| d. | Cum date at regular market | 30 April 2024 |
| e. | Ex date at regular market | 2 Mei 2024 |
| f. | Cash Dividend payment
To Shareholders | 22 Mei 2024 |

The profit distribution from retained earnings will not affect to the Financial soundness of the Company, therefore the Company remains considering the compliant of requirements as regulated by Financial Service Authorly regulation Number 71 year 2016 regarding Financial Soundness for Insurance Company.

Total retained earnings owned by the Company as of 31 December 2023 was 928.750 million, with the solvability ratio 378,62%. Hence, post the payment of the profit distribution from retained earnings, the Company solvability will be at the level 340.99%, it is much higher than the minimum requirement as specified by OJK, namely 120%

